

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan sebelumnya, maka pada bagian akhir ini penulis dapat menyimpulkan beberapa hal mengenai gambaran dan hubungan pengungkapan *corporate social responsibility* berdasarkan indeks ISR dengan *Return on Equity*, yaitu:

1. Pengungkapan ISR di perbankan syariah masih minim bila dilihat dari persentase pengungkapannya yang masih tidak lebih dari 50% pada mayoritas populasi. Pengungkapan ISR di perbankan syariah terlihat masih minim, karena penulis menggunakan item *Islamic Social Report* yang telah dikembangkan dari item-item yang diwajibkan AAOIFI sehingga dapat digunakan oleh semua entitas syariah yang tidak hanya bergerak di bidang perbankan. Walaupun menggunakan item yang sudah dikembangkan, beberapa Bank Umum Syariah masih memperlihatkan pengungkapan tanggung jawab sosial berdasar *Islamic Social Responsibility* yang masih sangat rendah bahkan di bawah 10% dari item yang tersedia.
2. *Return on Equity* tidak hanya dipengaruhi oleh pengungkapan CSR saja, tetapi banyak hal lain yang mempengaruhi perubahan nilai ROE dari tahun ke tahun. Penulis menemukan hal lain yang mempengaruhi antara lain pertumbuhan ekonomi Indonesia, BI rate, *Non Performing Financing*, rencana strategik perusahaan, seperti penambahan pengeluaran perusahaan dalam hal perluasan jaringan kantor, atau investasi dalam bidang sumber daya insani yang sedang gencar dilakukan masing-masing Bank Umum Syariah di Indonesia dalam rangka meminimalisir tingkat *turn-over* pegawai. Dominasi pembiayaan perbankan syariah di *murabahah* juga bisa jadi mempengaruhi ROE secara tajam karena naiknya biaya dana. ROE mayoritas perbankan syariah yang anjlok secara bersama terjadi di tahun 2014 karena adanya kenaikan biaya dana.

Muhammad Fajri Zulfikar, 2018

HUBUNGAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PERBANKAN SYARIAH DITINJAU DARI INDEKS ISR (ISLAMIC SOCIAL REPORT) DENGAN KINERJA KEUANGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Hubungan yang terjadi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara pengungkapan *corporate social responsibility* berdasarkan indeks ISR dengan *Return on Equity* merupakan hubungan dalam kategori sedang. Hubungan terhadap *return on equity* penulis lihat terjadi karena pada tahun 2014 terjadi anjlok yang cukup besar dari laba Bank Umum Syariah di Indonesia yang terjadi karena adanya kenaikan biaya dana, penurunan *fee based income*, dan melambatnya pertumbuhan pembiayaan.

5.2 Saran

Adapun berdasarkan hasil penelitian ini, penulis dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatannya sehingga dapat meningkatkan distribusi data yang lebih baik. Selain itu untuk penelitian selanjutnya, untuk menggunakan metode regresi berganda seperti penelitian lain yang relevan mengenai Pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap kinerja keuangan yang diwakili oleh ROE. Melanjutkan hasil dari hubungan yang terjadi dengan penggunaan metode regresi berganda dalam penelitian selanjutnya akan lebih mengemukakan mengenai pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* yang di tambah variabel lain yang berpengaruh terhadap *return on equity*, seperti ukuran perusahaan dan juga *leverage* perusahaan.
2. Bank harus menjaga pengungkapan laporan tanggung jawab sosial berdasar syariah, walaupun masih belum bisa dipastikan manfaat langsung yang didapat dari alokasi dana tanggung jawab sosial tersebut. Hal ini dikarenakan sudah sepantasnya dilakukan oleh entitas syariah yang memiliki nilai dasar berbeda dengan entitas *non-syariah*. Pengungkapan yang tinggi dalam poin sumber daya insani pun, bisa jadi tolak ukur pemilihan tempat kerja bagi calon talenta yang siap bekerja di perbankan syariah, yang sampai saat ini masih menjadi masalah pada Bank Umum Syariah yang membutuhkan talenta talenta yang sudah siap kerja dan

berpotensi, sehingga perbankan bisa mendapatkan calon pegawai yang berkualitas.